

ABSTRAK

Anisa nurhabibah, 1212090020, 2025 Penerapan Multimedia Presentasi Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Pernapasan Manusia.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sulitnya peserta didik dalam memahami materi IPA. Terdapat 1 dari 20 siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup. Kesulitan siswa dalam memahami materi IPA disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena materi IPA bersifat abstrak serta media yang digunakan tidak dapat memperjelas materi abstrak tersebut, sedangkan perkembangan kognitif siswa pada tahap operasional kongkrit sehingga dibutuhkan media yang dapat memperjelas materi abstrak tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi pernapasan manusia yang menggunakan media gambar di kelas kontrol. 2) Mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi pernapasan manusia yang menggunakan multimedia presentasi interaktif di kelas eksperimen. 3) Mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata peningkatan pemahaman siswa yang menggunakan multimedia presentasi interaktif dengan siswa yang menggunakan media gambar.

Multimedia presentasi interaktif merupakan perangkat lunak sejenis power poin interaktif yang dapat memungkinkan audien untuk mengklik elemen untuk mendapat konten yang di inginkan, dengan menggunakan komputer dalam menampilkan gabungan, suara, teks, animasi dan video yang dilengkapi dengan bantuan alat dan koneksi, yang memungkinkan pengguna bisa menjelajah, berinteraksi, dan berkomunikasi. Multimedia presentasi interaktif dapat di akses melalui aplikasi seperti canva dan power poin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi eksperimen dengan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 20 siswa kelas kontrol dan 20 siswa kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes unjuk kerja, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* sebelum digunakan *treatment* di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 35 dengan kriteria sangat kurang, sedangkan di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 35 dengan kriteria sangat kurang. Dan hasil *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 83 dengan kriteria baik, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 59 dengan kriteria cukup. Peningkatan kedua kelas dapat dilihat dari hasil uji N-gain, kelas eksperimen memiliki rata-rata 0,75 dengan kriteria tinggi, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 0,39 dengan kriteria sedang. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan pemahaman antara kedua kelas yang dibuktikan dengan uji Mann Whitney dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 30*. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig <0,001 yang berarti <0,05 menunjukkan bahwa H_1 diterima dan terdapat

perbedaan rata-rata peningkatan pemahaman siswa yang menggunakan multimedia presentasi interaktif dengan yang menggunakan media gambar.

